

**MANAJEMEN PESERTA DIDIK DI SEKOLAH MENENGAH
PERTAMA (SMP) KOTA PAYAKUMBUH**

SKRIPSI

*Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana
Pendidikan Jurusan Administrasi Pendidikan Universitas Negeri Padang*



OLEH:

**YANDRA PRAWINATA
1300065**

**JURUSAN ADMINISTRASI PENDIDIKAN
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2018**

PERSETUJUAN SKRIPSI

MANAJEMEN PESERTA DIDIK DI SEKOLAH MENENGAH PERTAMA (SMP) NEGERI KOTA PAYAKUMBUH

Nama : Yandra Prawinata
NIM/BP : 1300065/2013
Jurusan : Administrasi Pendidikan
Fakultas : Fakultas Ilmu Pendidikan

Padang, Februari 2018

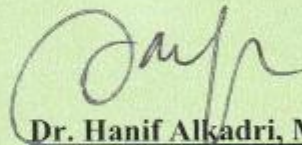
Disetujui oleh:

Pembimbing I,

Pembimbing II,

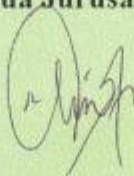


Dr. Rifma, M.Pd
NIP. 19650312 199001 2 001



Dr. Hanif Alkadri, M.Pd
NIP. 19760921 200801 1 010

Mengetahui,
Ketua Jurusan



Dra. Anisah, M.Pd
NIP. 19630614 198903 2 001

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji
Jurusan Administrasi Pendidikan, Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Padang

Judul : Manajemen Peserta Didik di Sekolah Menengah Pertama
(SMP) Negeri Kota Payakumbuh
Nama : Yandra Prawinata
Nim : 1300065
Jurusan : Administrasi Pendidikan
Fakultas : Fakultas Ilmu Pendidikan

Padang, Februari 2018

Tim Penguji,

	Nama	Tanda Tangan
Ketua	: Dr. Rifma, M.Pd	1.
Sekretaris	: Dr. Hanif Alkadri, M.Pd	2.
Anggota	: Nellitawati, S.Pd., M.Pd., Ph.D	3.
Anggota	: Dra. Ermita, M.Pd	4.
Anggota	: Yulianto Santoso, S.Pd, M.Pd	5.

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Yandra Prawinata
Nim : 1300065
Jurusan : Administrasi Pendidikan
Fakultas : Fakultas Ilmu Pendidikan
Judul : Manajemen Peserta Didik di Sekolah Menengah Pertama
(SMP) Negeri Kota Payakumbuh

Dengan ini menyatakan bahwa hasil penulisan skripsi yang telah saya buat ini merupakan hasil karya sendiri dan benar keasliannya. Apabila ternyata di kemudian hari penulisan skripsi ini merupakan hasil plagiat atau penjiplakan terhadap karya orang lain, maka saya bersedia bertanggung jawab, sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan tata tertib di FIP Universitas Negeri Padang.

Demikian, pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak dipaksakan.

Padang, Februari 2018

Peneliti,



Yandra Prawinata

NIM. 1300065/2013

ABSTRAK

Judul : Manajemen Peserta Didik di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri kota Payakumbuh
Penulis : Yandra Prawinata
NIM/BP : 1300065/2013
Pembimbing : 1. Dr. Rifma, M.Pd
2. Dr. Hanif Alkadri, M.Pd

Penelitian ini dilatarbelakangi dari hasil pengamatan penulis di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri kota Payakumbuh tentang manajemen peserta didik yang belum terwujud sebagaimana mestinya. Pertanyaan penelitian yang diajukan adalah seberapa baikkah manajemen peserta didik di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri kota Payakumbuh dalam perencanaan peserta didik, pembinaan peserta didik, dan evaluasi peserta didik. Tujuan penelitian untuk memperoleh informasi tentang manajemen peserta didik di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri kota Payakumbuh meliputi perencanaan peserta didik, pembinaan peserta didik, dan evaluasi peserta didik.

Penelitian ini adalah jenis penelitian deskriptif. Populasi penelitian adalah seluruh guru SMP Negeri kota Payakumbuh berjumlah 381 orang. Jumlah sampel ditentukan dengan rumus Slovin, diperoleh sebanyak 79 orang diambil dengan teknik *simple random sampling*. Jenis data yang digunakan adalah data kuantitatif. Instrumen penelitian yang digunakan berupa kuisioner dalam bentuk skala Likert yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya. Data penelitian dianalisis dengan menghitung frekuensi serta menentukan rata-rata masing-masing skor jawaban dengan menggunakan rumus mean (rata-rata).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa perencanaan peserta didik berada pada kategori cukup baik dengan skor 3,5, pembinaan peserta didik berada pada katerori baik dengan skor 3,7, dan evaluasi peserta didik berada pada kategori baik dengan skor 3,6. Secara keseluruhan manajemen peserta didik di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri kota Payakumbuh berada pada kategori baik dengan skor rata-rata 3,6. Untuk itu kepala sekolah selaku pimpinan perlu meningkatkan lagi manajemen peserta didik, terutama pada kegiatan perencanaan peserta didik.

Kata Kunci : manajemen, peserta didik

KATA PENGANTAR

Dengan nama Allah yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang. Segala puji dan syukur hanya untuk Allah Tuhan sekalian alam penulis ungkapkan karena Dialah tuhan yang telah melimpahkan rahmat serta hidayah-Nya sehingga peneliti menyelesaikan skripsi ini.

Skripsi ini disusun sebagai persyaratan untuk menyelesaikan Program Studi Sarjana (S1) Jurusan Administrasi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang. Dalam menyelesaikan skripsi ini, penulis menerima bantuan dan semangat dari berbagai pihak, baik berupa moril dan materil. Untuk itu penulis menyampaikan terimakasih dan penghormatan sebesar-besarnya kepada:

1. Rektor Universitas Negeri Padang
2. Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang
3. Ketua Jurusan dan Sekretaris Jurusan Administrasi Pendidikan Universitas Negeri Padang
4. Ibu Dr. Rifma, M.Pd dan Bapak Dr. Hanif Alkadri, M.Pd selaku dosen pembimbing yang telah membimbing dan mengarahkan penulis sehingga skripsi ini dapat diselesaikan
5. Bapak dan Ibu dosen beserta pegawai Jurusan Administrasi Pendidikan yang telah memberikan ilmu dan motivasi kepada penulis dalam perkuliahan maupun dalam penulisan skripsi ini
6. Pimpinan perpustakaan beserta karyawan dan karyawan perpustakaan Universitas Negeri Padang
7. Pimpinan perpustakaan beserta karyawan dan karyawan perpustakaan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang
8. Kepala Dinas Pendidikan kota Payakumbuh
9. Kepala sekolah, guru dan pegawai Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri kota Payakumbuh yang telah bersedia bekerja sama dan itu merupakan bantuan yang sangat berharga dalam penyusunan skripsi ini

10. Guru Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri kota Payakumbuh yang telah menjadi responden dalam penelitian yang penulis susun

11. Teristimewa sekali kepada kedua orang tua yang telah mengasuh, mendidik, dan membesarkan penulis dengan penuh kasih sayang, serta memberikan dukungan moril, materil, dan do'a. Kepada keluarga yang memberikan semangat dan motivasi

Kepada semua pihak yang telah membantu baik dengan moril maupun materil penulis berdoa kepada Allah SWT semoga apa yang telah diberikan kepada penulis Allah balas dengan pahala yang besar dan kemudahan dalam menjalankan hidup, Aamiin.

Padang, Januari 2018

Penulis

Yandra Prawinata

NIM. 1300065/2013

DAFTAR ISI

ABSTRAK	2
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Pembatasan Masalah	6
D. Rumusan Masalah	6
E. Tujuan Penelitian	6
F. Manfaat Penelitian	7
G. Pertanyaan Penelitian	7
BAB II KAJIAN TEORI.....	8
A. Konsep Dasar Manajemen Peserta Didik.....	8
1. Pengertian Manajemen Peserta Didik.....	8
2. Tujuan Manajemen Peserta Didik.....	11
3. Fungsi Manajemen Peserta Didik	12
4. Prinsip Manajemen Peserta Didik.....	14
B. Ruang Lingkup Manajemen Peserta Didik	16
1. Perencanaan Peserta Didik.....	19
2. Pembinaan Peserta Didik	23
3. Evaluasi Peserta Didik	31
C. Kerangka Konseptual	37
BAB III METODE PENELITIAN.....	38
A. Jenis Penelitian.....	38
B. Definisi Operasional Variabel.....	38
C. Populasi dan Sampel	39
1. Populasi.....	39

2. Sampel	40
D. Jenis Data Dan Sumber Data	41
1. Jenis data.....	41
2. Sumber Data	42
E. Instrumen Penelitian.....	42
F. Prosedur Pengumpulan Data	44
G. Teknik Analisis Data.....	44
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	46
A. Hasil Penelitian	46
B. Pembahasan.....	50
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	57
A. Kesimpulan	57
B. Saran.....	57
DAFTAR PUSTAKA	59
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

No. Tabel	Hal
Tabel 1: Manajemen Peserta Didik menurut ahli.....	18
Tabel 2: Jumlah Populasi Penelitian	39
Tabel 3: Jumlah Sampel Penelitian	41
Tabel 4: Perencanaan Peserta Didik.....	47
Tabel 5: Pembinaan Peserta Didik	48
Tabel 6: Evaluasi Peserta Didik	49

DAFTAR GAMBAR

No. Gambar	Hal
Gambar 1: Kerangka Konseptual Manajemen Peserta Didik di Sekolah Menengah Pertama (SMP) kota Payakumbuh.....	37

DAFTAR LAMPIRAN

No. Lampiran	Hal
Lampiran 1 : Pengantar Angket Peneliian	60
Lampiran 2 : Petunjuk Pengisian Angket Penelitian.....	61
Lampiran 3 : Kisi-kisi Penelitian	62
Lampiran 4 : Instrumen Penelitian.....	63
Lampiran 5 : Hasil Uji Coba Angket Penelitian	67
Lampiran 6 : Tabel Hasil Uji Coba	72
Lampiran 7 : Tabulasi Hasil Data Penelitian	73
Lampiran 8 : Tabel Nilai rho dan Nilai r Product Moment.....	76
Lampiran 9 : Surat Izin Penelitian	77
Lampiran 10: Bukti Penyebaran Angket Penelitian.....	79

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan usaha sadar untuk membantu perkembangan kepribadian dan kemampuan peserta didik melalui kegiatan bimbingan, pengajaran dan atau latihan. Menurut Undang-Undang nomor 20 Tahun 2003, Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara.

Pendidikan nasional adalah pendidikan yang berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar Negara Indonesia Tahun 1945 yang berakar pada nilai-nilai agama, kebudayaan nasional Indonesia dan tanggap terhadap tuntutan perubahan zaman. Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa. Tujuannya adalah untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Dalam mewujudkan tujuan pendidikan nasional tersebut, lembaga pendidikan merupakan barisan terdepan dalam pelaksanaannya. Lembaga

pendidikan, baik formal, nonformal maupun informal adalah tempat bagi peserta didik untuk menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berkhilak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab sesuai dengan tujuan pendidikan nasional. Sekolah merupakan salah satu lembaga pendidikan yang bertanggung jawab memberikan pendidikan harus mampu memberikan bekal bagi peserta didik sebagai upaya preventif terhadap peserta didik agar mampu beradaptasi dan mampu menjawab tantangan di masa yang akan datang.

Dari uraian di atas dapat dilihat bahwa peserta didik merupakan bagian yang tak terpisahkan dari pendidikan, peserta didik adalah objek utama dalam dunia pendidikan. Peserta didik adalah anggota masyarakat yang berusaha mengembangkan potensi diri melalui proses pembelajaran pada jalur pendidikan baik pendidikan informal, pendidikan formal maupun pendidikan nonformal, pada jenjang pendidikan dan jenis pendidikan tertentu. Peserta didik merupakan pilar-pilar bangsa yang akan memimpin bangsa di masa yang akan datang. Sudah sepatutnya peserta didik dapat bertransformasi menjadi penerus bangsa melalui pendidikan.

Setiap aspek mengenai peserta didik harus dikelola sebaik-baiknya agar cita-cita yang tertuang dalam pembukaan UUD 1945 “mencerdaskan kehidupan bangsa” dapat tercapai seutuhnya. Pengelolaan atau manajemen adalah seni mengatur proses pemanfaatan sumber daya yang ada secara efektif dan efisien untuk mencapai suatu tujuan. Sementara manajemen

peserta didik adalah suatu pengaturan terhadap peserta didik di sekolah, sejak peserta didik masuk sampai pada tahap kelulusan peserta didik, kepala sekolah mempunyai peranan penting dan sangat mendasar mulai dari perencanaan peserta didik, pembinaan siswa atau pengembangan diri sampai pada evaluasi atau proses kelulusan peserta didik, sebab manajemen peserta didik atau kesiswaan termasuk dalam salah satu substansi manajemen pendidikan. Manajemen peserta didik menduduki posisi strategis karena sentral layanan pendidikan tertuju kepada peserta didik, baik dalam latar institusi persekolahan maupaun yang berada diluar institusi persekolahan. Artinya manajemen peserta didik yang baik adalah manajemen peserta didik yang mampu mengatur dan mengelola setiap hal yang berkaitan dengan peserta didik sehingga sekolah dapat menghasilkan generasi-generasi cerdas, berkarakter, dan mampu bersaing secara global. Dengan demikian sangat penting seorang yang diberi wewenang dalam menjalankan tugasnya sebagai manajer pendidikan khususnya dalam manajemen peserta didik mampu melaksanakan kegiatan manajemen sesuai dengan tujuan pendidikan.

Berdasarkan informasi yang penulis dapatkan dari salah satu Sekolah Menengah Pertama Negeri di Kota Payakumbuh terkait manajemen peserta didik pada tanggal 10 Maret 2017 terdapat fenomena-fenomena sebagai berikut:

1. Tidak semua guru dilibatkan dalam kepanitiaan penerimaan peserta didik baru, hanya beberapa orang guru saja yang dilibatkan dari tahun ke tahunnya, sementara guru-guru yang tidak pernah terlibat.

2. Masih terdapat penempatan atau pengelompokan peserta didik yang kurang merata setiap rombongan belajarnya, baik itu berdasarkan tingkat intelegensi, minat, bakat, usia maupun jenis kelamin.
3. Program pembinaan peserta didik belum sepenuhnya terlaksana sesuai rencana, terbukti dari beragam pelanggaran yang dilakukan siswa seperti cabut pada jam pelajaran, terlambat, seragam tidak sesuai aturan, dan lain sebagainya menunjukkan bahwa tujuan program pembinaan karakter siswa belum tercapai sepenuhnya.
4. Belum semua pihak yang terkait terlibat dalam program pembinaan peserta didik, misalnya guru yang tidak diberikan amanah sebagai pembina kegiatan belum berpartisipasi dalam berbagai kegiatan peserta didik, pembinaan siswa bukan hanya tugas pembina yang telah ditunjuk untuk program tertentu, tapi harusnya seluruh guru terlibat dalam hal ini.
5. Kurangnya kerja sama dengan orang tua membuat evaluasi yang dilakukan terhadap peserta didik menjadi tidak optimal, seperti orang tua yang tidak mengetahui nilai anaknya rendah sehingga orang tua tidak memberikan perhatian pada anak di rumah. Hal ini mengakibatkan program remedial terhadap anak sulit dituntaskan.

Berdasarkan fenomena tersebut penulis tertarik untuk meneliti lebih lanjut mengenai pelaksanaan manajemen peserta didik dengan judul “Manajemen Peserta Didik di SMP Negeri Kota Payakumbuh”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan fenomena-fenomena yang terjadi, penulis lebih lanjut mengidentifikasi masalah terkait fenomena tersebut, sebagai berikut:

1. Kurangnya pengawasan baik oleh kepala sekolah maupun pengawas sehingga kesalahan-kesalahan di masa lalu kembali terulang.
2. Kepemimpinan kepala sekolah terkesan kurang tegas karena seolah terjadi pembiaran terhadap penyimpangan-penyimpangan yang dilakukan oleh pendidik maupun tenaga kependidikan.
3. Hubungan yang kurang harmonis diantara beberapa orang guru, sehingga komunikasi menjadi kurang efektif.
4. Supervisi yang dilakukan oleh kepala sekolah terkesan lebih mencari kesalahan guru daripada memberikan bantuan atau pembinaan kepada guru, sehingga tidak sesuai dengan tujuan supervisi itu sendiri.
5. Koleksi perpustakaan kurang lengkap, sehingga peserta didik kesulitan dalam mencari bahan bacaan untuk pembelajaran.
6. Manajemen yang dilakukan terhadap peserta didik kurang baik, sehingga kegiatan-kegiatan yang berkaitan dengan peserta didik kurang menunjang proses pembelajaran.
7. Sarana dan prasarana pembelajaran kurang lengkap, sehingga proses pembelajaran menjadi kurang optimal.
8. Masih terdapat beberapa orang guru yang sering datang terlambat, sehingga tujuan pembelajaran sering tidak tercapai sesuai dengan waktu yang telah dialokasikan.

9. Rendahnya motivasi belajar peserta didik karena media pembelajaran yang digunakan oleh guru umumnya bersifat monoton atau tidak bervariasi.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, terdapat banyak permasalahan yang terjadi di lapangan yang tidak mungkin penulis menelitinya dalam satu waktu, namun setelah ditinjau dari fenomena-fenomena yang terjadi, permasalahan tersebut mengacu pada satu titik masalah, yaitu terkait manajemen peserta didik. Untuk itu penulis membatasi penelitian ini pada “Manajemen Peserta Didik di SMP Negeri Kota Payakumbuh”.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan pada latar belakang, identifikasi masalah yang dikemukakan di atas, maka dirumuskan masalah dalam penelitian ini yaitu Seberapa Baikkah Manajemen Peserta Didik di SMP Negeri Kota Payakumbuh.

E. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mendapatkan informasi tentang manajemen peserta didik di SMP Negeri Kota Payakumbuh yang meliputi:

1. Perencanaan peserta didik di SMP Negeri Kota Payakumbuh
2. Pembinaan peserta didik di SMP Negeri Kota Payakumbuh
3. Evaluasi peserta didik di SMP Negeri Kota Payakumbuh

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi pihak-pihak yang terkait diantaranya:

1. Sebagai masukan bagi guru dalam rangka meningkatkan pembinaan peserta didik.
2. Kepala sekolah sebagai informasi dan bahan masukan dalam rangka memantapkan manajemen peserta didik masa yang akan datang.
3. Pengawas pendidikan untuk memberikan pembinaan lebih lanjut kepada kepala sekolah dan guru dalam manajemen peserta didik di sekolah.
4. Kepala Dinas Pendidikan kota Payakumbuh sebagai informasi dan bahan masukan sebagai dasar pertimbangan dalam penyusunan program peningkatan manajemen peserta didik di sekolah.

G. Pertanyaan Penelitian

1. Seberapa baikkah perencanaan peserta didik di SMP Negeri Kota Payakumbuh?
2. Seberapa baikkah pembinaan peserta didik di SMP Negeri Kota Payakumbuh?
3. Seberapa baikkah evaluasi peserta didik di SMP Negeri Kota Payakumbuh?

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dikemukakan mengenai Manajemen Peserta Didik di Sekolah Menengah Pertama Negeri Kota Payakumbuh, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Manajemen peserta didik dalam perencanaan peserta didik dengan skor rata-rata adalah 3,5. Hal ini berarti perencanaan terhadap peserta didik dilaksanakan dengan cukup baik.
2. Manajemen peserta didik dalam pembinaan peserta didik dengan skor rata-rata adalah 3,7. Hal ini berarti pembinaan terhadap peserta didik telah dilaksanakan dengan baik.
3. Manajemen peserta didik dalam evaluasi peserta didik dengan skor rata-rata adalah 3,6. Hal ini berarti evaluasi terhadap peserta didik telah dilaksanakan dengan baik.
4. Secara keseluruhan Manajemen Peserta Didik di Sekolah Menengah Pertama Negeri Kota Payakumbuh memperoleh skor 3,6. Hal ini berarti Manajemen Peserta Didik di Sekolah Menengah Pertama Negeri Kota Payakumbuh telah dilaksanakan dengan baik.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah disimpulkan di atas, maka peneliti memberi saran sebagai berikut:

1. Dalam penempatan atau pengelompokan peserta didik hendaknya memperhatikan semua aspek termasuk usia dan jenis kelamin. Sekolah dalam membagi peserta harus mempertimbangkan pemerataan usia dan jenis kelamin tiap rombongan belajar. Agar antara satu rombel dengan rombel lainnya merata pembagian jumlah peserta didik dengan usia tertentu dan jenis kelamin tertentu, sehingga nanti tidak terjadi rombel A lebih banyak peserta didik laki-laki dan rombel B lebih banyak peserta didik perempuannya.
2. Perencanaan terkait kegiatan-kegiatan OSIS harus disusun dengan matang dari awal agar kegiatan yang dilaksanakan oleh OSIS menjadi lebih terarah dan tujuan dari pembinaan peserta didik itu sendiri dapat dicapai secara efektif dan efisien.
3. Program pengayaan memang harus dilakukan oleh guru agar peserta didik yang lebih dahulu memahami materi dari peserta didik lain bisa memperdalam pengetahuannya contohnya melalui pemberian modul tambahan, namun peserta didik yang mengerjakan modul tambahan tersebut harusnya diberi nilai tambahan atau nilai sendiri supaya tumbuh motivasi dari peserta didik untuk berkomba-lomba dalam mendapatkan nilai sembari memperdalam pengetahuannya terhadap materi.

DAFTAR PUSTAKA

- Amirin M. Tatang, dkk. 2010. *Manajemen Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Press
- Arikunto, Suharsimi. 2014. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Daryanto dan Farid, mohammad. 2013. *Konsep Dasar Manajemen Pendidikan di Sekolah*. Yogyakarta: Gava Media.
- Depdiknas. 2003. *Ketentuan Umum Kegiatan Ekstrakurikuler di Sekolah Menengah*. Jakarta: Depdiknas
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2002. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2011. *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT. Rineka Cipta
- Gistituati, Nurhizrah. 2013. *Manajemen Sekolah, Manajemen Program Non Akademik dan Hubungan Sekolah dengan Masyarakat*. Padang: UNP Press.
- Hadiyanto. 2014. *Manajemen Peserta Didik: Bernuansa Pendidikan Karakter*. Padang
- Hamalik, Oemar. 2012. *Psikologi Belajar dan Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algesindo
- Imron, Ali. 2012. *Manajemen Peserta Didik Berbasis Sekolah*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Mulyono. 2016. *Manajemen Administrasi & Organisasi Pendidikan*. Jogjakarta: Ar-ruzz media
- Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 39 Tahun 2008 tentang Pembinaan Kesiswaan.
- Prihatin, Eka. 2011. *Manajemen Peserta Didik*. Bandung: Alfabeta
- Subagiyo. 2003. *Perencanaan Pembelajaran Pendidikan Jasmani dan Kesehatan*. Jakarta: Pusat Penerbitan Universitas Terbuka
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suhardan, Dadang. Dkk. 2009. *Manajemen Pendidikan*. Bandung: Alfabeta
- Tim Dosen Administrasi Pendidikan Universitas Pendidikan Indonesia. 2012. *Manajemen Pendidikan*. Bandung: Alfabeta
- Umar, Husein. 2011. *Metode Penelitian untuk Skripsi Tesis Bisnis*. Jakarta: Rajawali Personal
- Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional
- Warni, Ratih Gusti. 2015. *Implementasi Manajemen Berbasis Sekolah Pada Aspek Manajemen Di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Padang*. (Skripsi). Padang: AP FIP UNP